

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM

Helmi Wahyudi¹, Yusri Hazmi², Muammar Qadafi³, M.Akbar Wianda⁴, Rifki Ananda⁵

^{1,2,3,4,5}Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

yusri.pnl@gmail.com

ABSTRACT; *This article discusses the importance of Accounting Information Systems for organizational sustainability, especially in making strategic and effective decisions. The Accounting Information System functions to process and present accurate and timely financial information, providing a clear picture of the organization's financial health, operational performance and competitive position. The research uses a library study method, collecting data from various literature. The analysis results show that the Accounting Information System collects, processes, stores and communicates financial information, produces financial reports and controls the organization's assets and transactions. Accounting Information Systems, as part of management information systems, support decision making at various levels of management with characteristics such as relevance, reliability and timeliness. Accounting Information Systems serve internal and external users to improve quality, efficiency and create competitive advantages.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Decision Making, Financial Information, Organizational Sustainability*

ABSTRAK; Artikel ini membahas pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi keberlangsungan organisasi, terutama dalam pengambilan keputusan yang strategis dan efektif. SIA berfungsi mengolah dan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, memberikan gambaran jelas tentang kesehatan finansial, kinerja operasional, dan posisi kompetitif organisasi. Penelitian menggunakan metode studi pustaka, mengumpulkan data dari berbagai literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIA mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan mengontrol aset serta transaksi organisasi. SIA, sebagai bagian dari sistem informasi manajemen, mendukung pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajemen dengan karakteristik seperti relevansi, reliabilitas, dan ketepatan waktu. SIA melayani pemakai internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan keputusan, Informasi keuangan, Keberlangsungan organisasi

PENDAHULUAN

Di era digital ini, informasi bagaikan urat nadi bagi organisasi. Dalam hiruk pikuk dunia bisnis, informasi akurat dan tepat waktu menjadi kunci utama untuk pengambilan keputusan yang efektif dan strategis. Di sinilah letak peran penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai garda terdepan dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan yang signifikan bagi organisasi. SIA bukan sekadar perangkat lunak atau kumpulan komputer, melainkan sebuah sistem yang terintegrasi, terdiri dari manusia, proses, data, dan teknologi, yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi akuntansi yang andal dan bermanfaat. SIA bagaikan lensa yang memfokuskan pandangan kita pada aspek keuangan organisasi, memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial, kinerja operasional, dan posisi kompetitif di pasar.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan informasi keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan. fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu waktu, relevan, lengkap dan akurat. SIA adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan. SIA digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. SIA juga digunakan untuk mengontrol aset dan transaksi organisasi.

Secara garis besar, sistem informasi terbagi menjadi dua, yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM). Perbedaan antara SIA dan SIM terletak pada konsep transaksi. Transaksi adalah peristiwa yang memiliki efek bagi organisasi dan diproses oleh sistem informasi sebagai suatu unit kerja. Transaksi terbagi menjadi dua, yaitu: (1) Transaksi finansial yang merupakan peristiwa ekonomi yang berdampak langsung pada aset dan modal organisasi tergambar dalam neraca serta dapat diukur dalam ukuran moneter; (2) Transaksi nonfinansial yang merupakan peristiwa yang berdampak langsung ataupun tidak langsung pada perusahaan, tetapi tidak tergambar dalam neraca dan bukan merupakan unit moneter, contohnya adalah penambahan supplier baru dengan data-data terkait.

Secara prinsip, sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan data transaksi dari segala aktivitas. Dalam kerangka sistem informasi manajemen, semua data organisasi, termasuk yang berhubungan dengan keuangan dan nonkeuangan, dikelola untuk memberikan informasi kepada manajemen

di berbagai tingkatan (manajemen tingkat atas, menengah, dan operasional) guna mendukung proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang terutama terfokus pada hasil pengolahan transaksi organisasi yang berorientasi pada aspek keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang digunakan dalam hal formal yang dirancang untuk mengumpulkan informasi serta dapat juga untuk menyimpan dan mendistribusi informasi. Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan tersebut. Menurut Yohana (2023) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan organisasi yang misinya adalah menyediakan informasi yang berasal dari data keuangan dan transaksional untuk tujuan pelaporan internal dan eksternal suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi untuk manajemen dengan melakukan operasi spesifik pada semua data yang diterima dan mempengaruhi hubungan antara organisasi bisnis dan lingkungannya.

Setiap hal yang dilakukan pasti mempunyai tujuan, Tujuan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2008, 19) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi karyawan.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Menurut Anastasia Diana (2011, 4) dalam penelitian Elfani *et. al* “ Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”

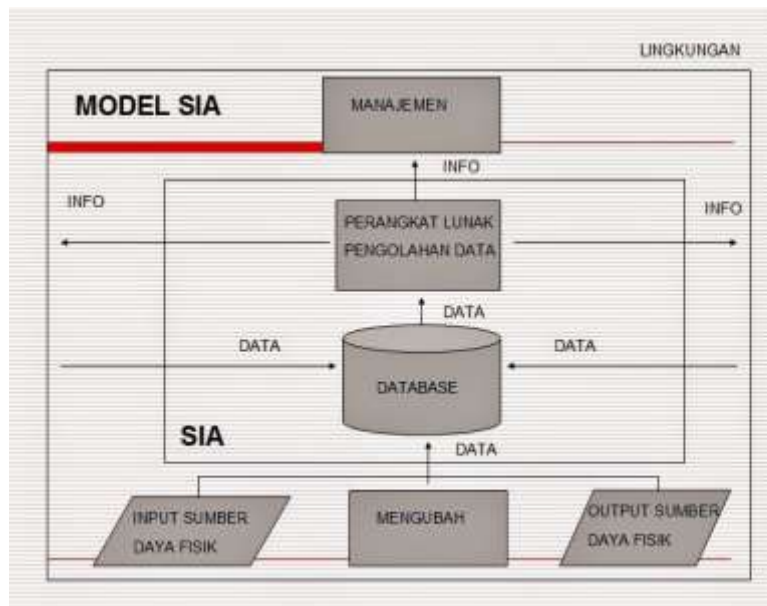
Sistem menurut Prehanto (2020: 3) merupakan komponen yang dikumpulkan dan memiliki hubungan satu dengan yang lain baik fisik atau nonfisik yang secara bersama bekerja untuk tujuan yang telah ditentukan secara harmonis. Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur maupun dengan pendekatan komponen-komponen yang saling berkaitan. Kedua pendekatan sistem tersebut adalah benar, tergantung dari ruang lingkup manakah cara untuk memandang sistem tersebut.

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Menurut Sugiri dan Riyono (2018:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

1. Model Sistem Informasi Akuntansi

Semua sumber data baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan dikumpulkan menjadi satu dan disimpan dalam suatu database. Setelah itu semua data yang telah berbentuk database, diubah dengan memakai perangkat lunak menjadi sebuah Informasi yang lebih bermanfaat bagi semua pemakai Informasi. Kemudian data yang telah diubah

menjadi Informasi disampaikan ke semua pemakai yang membutuhkan, menyerupai administrasi dan pemakai intern maupun pemakai ekstern perusahaan.



Gambar 1.1

Model Sistem Informasi Akuntansi

2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik penting yang membedakannya dari sistem informasi lainnya, berikut adalah beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi :

a. Relevansi

Karakteristik ini berhubungan erat dengan konsep bahwa suatu informasi harus berguna. Relevansi menunjukkan bagaimana setiap item informasi perlu dilaporkan sehingga membantu pengguna dalam memprediksi atau mengambil keputusan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau dapat diuji menunjukkan bagaimana suatu informasi diperoleh dengan akurat. Informasi juga bisa mencerminkan sumber daya dalam perusahaan sehingga dapat menyajikan gambaran nyata dari data yang ditampilkan.

c. Keterbandingan

Sampai mana standar dan kebijakan akuntansi dalam perusahaan diterapkan secara konsisten dari waktu ke waktu? Ini menjelaskan bagaimana kualitas informasi harus dapat dikomparasi atau dibandingkan sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga dapat terlihat apakah konsisten atau tidak.

d. Konsistensi

Mengupayakan metode dijalankan secara konsisten memberi kualitas informasi yang menjadikan angka akuntansi lebih bernilai. Karakteristik konsistensi ini sejalan dengan keterbandingan yang membuat setiap laporan dapat dibandingkan satu sama lain.

e. Netralitas terkait dengan kualitas kebebasan dari bias atau lazim disebut objektivitas. Dalam penerapan standar, fokus utama ada pada keandalan dan relevansi informasi yang diciptakan. Jadi, aturan baru atau kepentingan pengguna tertentu tidak boleh mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

f. Materialitas

Materialitas berarti hanya informasi bersifat material yang perlu dilaporkan. Artinya, tidak semua informasi keuangan harus dituangkan dalam laporan akuntansi.

g. Dapat Dimengerti

Sejauh mana informasi yang ditampilkan dapat dipahami jadi bagian penting dalam akuntansi.

h. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu atau timeliness menjadi aspek tambahan relevansi. Ketika informasi tidak tersedia saat diperlukan atau terlambat dibuat usai peristiwa dilaporkan, laporan tersebut akan berkurang nilainya sehingga tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar tindakan pada masa mendatang.

i. Dapat Diverifikasi

Dapat diverifikasi menunjukkan bagaimana suatu informasi akuntansi dapat memberikan tingkat keyakinan yang signifikan.

j. Konservatisme

Mengacu pada konvensi yang dipegang banyak akuntan agar tepat dalam mengambil keputusan akuntansi. Umumnya, akuntan, manajer, dan investor cenderung

menyukai kesalahan yang terjadi dalam pengukuran mengarah pada kesalahan remeh alih-alih melebih-lebihkan aset dan laba bersih.

3. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi melayani dua tipe pemakai yaitu dari pihak luar perusahaan(eksternal) dan dari pihak dalam perusahaan (internal). Pihak – pihak eksternal antara lain pelanggan, supplier, pemegang saham, pegawai, forum keuangan, pemerintah, sedangkan pihak internal perusahaan antara lain manajemen, purchasing, dan inventory control management, production management, personal management, finansial management. Berikut beberapa peranan sistem informasi akuntansi :

- a. Memperbaiki kualitas & mengurangi biaya dalam menghasilkan barang/jasa
- b. Memperbaiki efisiensi
- c. Memperbaiki pengambilan keputusan
- d. Menciptakan keunggulan kompetitif

4. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai informasi akuntansi adalah pihak yang membutuhkan informasi akuntansi untuk menyusun strategi, melihat peluang dan mempertimbangkan keputusan kerjasama. Pentingnya informasi tersebut, membuat perusahaan dan akuntan wajib melaporkan keuangan dengan jelas, benar, rinci dan tepat waktu. Pemakai informasi akuntansi terbagi 2 macam Internal dan Eksternal.

- a. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi secara internal
 - 1) Manajemen perusahaan
 - 2) Pemilik perusahaan
- b. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi secara eksternal
 - 1) Pelanggan
 - 2) Pemasok
 - 3) Para pemegang saham
 - 4) Tenaga kerja
 - 5) Kreditur
 - 6) Instansi pemerintah

5. Tahapan dalam Pengolahan Data Sistem Informasi Akuntansi

- a. Pengumpulan data
- b. Manipulasi data
 - 1) Pengklasifikasian
 - 2) Pengurutan
 - 3) Perhitungan
 - 4) Pengikhtisaran
- c. Penyimpanan data
- d. Penyiapan data
 - 1) Oleh suatu tindakan, output yang dihasilkan jikalau sesuatu terjadi.
 - 2) Oleh agenda waktu, output yang dihasilkan pada suatu ketika tertentu.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, Peran penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam dunia bisnis digital saat ini sangat penting. SIA tidak hanya berupa perangkat lunak tetapi juga sistem terintegrasi yang menggabungkan manusia, proses, data, dan teknologi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang andal dan bermanfaat. SIA berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang esensial bagi pengambilan keputusan strategis. Secara garis besar, sistem informasi dalam organisasi terbagi menjadi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIA lebih fokus pada transaksi keuangan dan pelaporan, sementara SIM mencakup pengelolaan data keuangan dan non-keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan di berbagai tingkatan manajemen. Artikel ini juga menekankan bahwa SIA memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengontrol aset, dan menyediakan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan tepat waktu bagi pengguna internal maupun eksternal.

Secara keseluruhan, SIA berperan penting dalam memperbaiki kualitas, efisiensi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi, serta menciptakan keunggulan kompetitif dengan menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan berguna bagi berbagai pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Bentley, L.D., & Whitten, J.L. (2007). System analysis and design for the global enterprise

- (edisi ketujuh). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bodnar, G., & Hopwood, W.S. (2012). *Accounting information systems* (edisi ke-11). New Jersey: Prentice-Hall Inc
- Dasar, K. K. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1-32.
- Dewi Nur Faradila (2019). Kendala Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan di Era Digital. [kompasiana]. <https://www.kompasiana.com>
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi)*. Deepublish.
- GAOL, Y. M. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1).
- JK, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192-172.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UM Surabaya Publishing.
- Masola, T. V. T. (2009). *Sistem Informasi–Akuntansi*.
- Mulyadi (2010). *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi (2018). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyani, S. (2009). *Sistem informasi manajemen rumah sakit: analisis dan perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika
- Prehanto, D. R., Kom, S., & Kom, M. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42-49.
- Sari, D. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sugiri, Slamet., & Riyono, Bogat Agus. (2018). *Akuntansi: Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting information systems* (edisi ke-10).

New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Suprihatin, N. S. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi 2*. Penerbit Qiara Media.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.